SURAH AL-KAFIRUN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Surah ini mengenai sebuah peristiwa ketika beberapa orang kafir berusaha mengadakan dialog dengan Nabi dalam rangka menjatuhkan beliau agar kaum muslim kembali ke kebiasaan lamanya menyembah berhala. Mereka mengusulkan untuk menyembah Allah selama satu tahun, mengikuti ajaran Nabi, dan tahun berikutnya mereka semua, termasuk Nabi dan kaum muslim, menyembah berhala-berhala tradisional mereka. Dengan demikian mereka akan berganti-ganti praktik ibadat sampai salah satu cara terbukti benar pada salah satu pihak. Maka, menurut jalan pikiran kaum kafir, jika ajaran Nabi benar, mereka akan memperoleh keuntungan dari mengikuti ajaran Nabi; tapi, jika praktik kaum kafir benar, maka mereka dan kaum muslim akan mendapat keuntungan dari menyembah berhala-berhala. Surah ini mempakan jawaban dari mereka yang percaya dan beriman kepada mereka yang tidak beriman.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

1. (Katakanlah: Wahai orang-orang yang menyangkal kebenaran (kafir!

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

2. Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah,

Ini adalah ungkapan penegasan dari orang beriman, yang percaya bahwa ia akan menerima dan merasakan rahmat dari Pencipta Yang Mahaesa. Oleh karena itu ia memberitahu orang kafir, 'Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah.' Orang yang beriman, malahan, menyembah langsung sumber makanan batinnya, yang menjaga agar selamat dari kegelapan yang melingkupi orang lain dan yang memberinya cahaya dan pencerahan. Sumber tersebut menambah keimanannya melalui ' ubudiyah (ibadah)nya dan melindunginya dari segala

bahaya. Ibadah menjadikan perjalanannya mu'abbad (mudah, lancar, tidak ada perlawanan). .Dengan kerendahan hatinya ia diangkat semakin lama semakin dekat kepada sumber mata air

وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

Dan kamu tidak menyembah apa yang aku sembah. .3

Dengan kata lain: Engkau tidak punya jalan menuju sumber yang aku sembah, karena engkau .tidak menyembah energi halus yang memancarkan semua Sifat

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ

Dan aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, .4

Tidak pernah akan, dan tidak pernah bisa, setelah tercerahkan, setelah dibukakan, setelah .mengetahui Allah, menghormati atau memuja apa yang engkau sembah

وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

Dan kamu pun tidak akan menyembah apa yang akn sembah. .5

Di masa akan datang, engkau pun tidak akan pernah menyembah kebenaran yang aku sembah. Ini merupakan ramalan yang menunjukkan bahwa orang-orang yang dalam kekufuran akan tetap dalam kekufuran. Ada orang yang telah diciptakan sebagai bahan bakar neraka, sebagaimana berulang kali dikatakan dalam Alquran, dan fakta ini tidak dapat diubah. Mereka akan tetap begitu meskipun kita meminta agar mereka tidak melakukan itu, meskipun segala .upaya dilakukan untuk menarik mereka ke dalam cahaya din

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Untukmu agamamu dan untukku agamaku! .6

Orang yang beriman berada dalam ketenangan hati yang sempuma dan orang yang tahu bahwa segala sesuatu berada dalam genggaman Allah menyimpulkan, 'Engkau mempunyai

jalan sendiri, jalan yang kau pilih untuk melengkapi lagi dirimu dan berinteraksi dengan orang lain, dengan wujud apa pun yang kau anggap mutlak, dan aku punya jalan sendiri!' Kemudian orang-orang yang beriman dan berkeyakinan teguh bergandengan tangan mengikuti metoda yang telah disempumakan dari model Muhammad. Mereka tidak diterangi dari luar; penerangan mereka ber-asal dari dalam. Mereka berjalan sepanjang pantai lautan cahaya, dan .pantai ini ada batas-batasnya. Inilah jalan orang mukmin, j'alan keyakinan yang sempurna